

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif memiliki landasan positivisme, yang juga digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Peralatan penelitian diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengevaluasi data statistik untuk menguji hipotesis yang terbentuk sebelumnya.¹ Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara apa adanya dan pada kondisi yang sesungguhnya. Penelitian ini menggunakan prosedur statistik dalam menghasilkan hasil penemuannya.²

Jenis penelitian merupakan perencanaan kerja yang sistematis untuk melakukan penelitian. Selain itu, jenis penelitian juga memberikan gambaran ataupun langkah yang harus ditempuh dalam memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Maka jenis penelitian yang baik akan mampu menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi program. Dalam melakukan penelitian evaluatif, harus dipenuhi persyaratan tertentu, seperti memenuhi tolok ukur, standar, atau kriteria yang menjadi acuan data yang dikumpulkan. Setelah data dianalisis, digunakan untuk menggambarkan kondisi sebenarnya dari objek yang diteliti.⁴ Pada hakikatnya, penelitian evaluatif digunakan untuk menilai keefektifan suatu program, khususnya dalam konteks pendidikan.

Model Evaluasi Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah CSE-UCLA. Model evaluasi program CSE-UCLA (*Center for the Study of Evaluation-University of California in Los Angeles*) yang dikembangkan oleh Alkin pada 1969. Menurut Alkin, evaluasi merupakan proses yang melibatkan konfirmasi keputusan, pemilihan informasi yang tepat, pengumpulan data, dan analisis untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16–17.

² Adi Sulistyo Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi, & Praktik dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), 21.

³ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 32.

⁴ Rofiq Faudy Akbar, “Analisis Pembelajaran Aktif dengan Pendekatan Collaborative Learning Pada Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Di STAIN Kudus,” *QUALITY* 1, no. 2 (2017): 33.

menghasilkan ringkasan informasi yang membantu pengambil keputusan dalam memilih dari berbagai pilihan. Berikut lima tahap evaluasi CSE-UCLA, yaitu:

1. *System Assessment* (Penilaian Sistem)

Dalam tahapan ini, dipaparkan informasi tentang keadaan sistem atau program *project based learning* di RA An Nawa Khozinatul Ulum berdasarkan laporan pelaksanaan dari pembelajaran berbasis proyek yang pernah dilaksanakan pada periode sebelumnya. Nantinya data ini didapatkan dari foto kegiatan, dan wawancara dengan guru kelas mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek di semester sebelumnya.

2. *Program Planning* (Perencanaan Program)

Dalam perencanaan program memuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dirancang oleh guru kelas mengenai program *project based learning* yang dilaksanakan. Dalam tahapan ini dilampirkan RPP dari masing-masing kelompok B.

3. *Program Implementation* (Penerapan Program)

Tujuan *program implementation* adalah untuk melaporkan bahwa program tersebut telah diperkenalkan kepada kelompok tertentu sesuai perencanaannya atau belum. Pada tahapan ini menampilkan foto kegiatan siswa dalam tahap persiapan.

4. *Program Improvement* (Peningkatan Program)

Pada *program improvement* ini memberikan informasi tentang jalannya program *project based learning* beserta foto kegiatan, laporan perkembangan anak setelah melaksanakan program *project based learning* yang dilaporkan masing-masing guru kelas pada buku penghubung antara guru dengan wali murid.

5. *Program Certification* (Sertifikasi Program)

Dalam tahap ini dipaparkan tentang informasi hasil dari perhitungan pada data kuantitatif dan menganalisis serta mendeskripsikan menjadi laporan evaluasi dari program pembelajaran berbasis proyek.

Pada penelitian ini, peneliti mengoordinasikan dan menyajikan data dari hasil pembelajaran berbasis proyek dengan indikator dari beberapa perilaku prososial anak usia dini yakni berbagi, membantu, dan bekerjasama pada kelompok B di RA An Nawa Khozinatul Ulum.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Donald R Cooper, dan Pamela S. Schindler, menjelaskan bahwasannya *population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element*

is the individual participant or object on which the measurement is being taken. It is the unit of study. (Populasi adalah kumpulan seluruh elemen yang ingin kita buat kesimpulannya, sedangkan elemen populasi adalah subjek yang hendak diukur dan merupakan unit yang diteliti).⁵ Populasi merupakan keseluruhan dari subyek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kelompok B RA An Nawa Khozinatul Ulum Blora yang berjumlah 99 anak.

Sampel adalah sekumpulan data yang diambil dari populasi.⁷ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok B RA An Nawa Khozinatul Ulum Blora. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, atau teknik penggunaan atau penentuan sampel apabila menggunakan seluruh jumlah populasi.⁸ Selain itu sampel jenuh ini juga diartikan sebagai sampel yang telah maksimal karena jika jumlahnya ditambah berapapun tidak akan merubah keterwakilan populasi.⁹ Oleh karena itu peneliti akan menggunakan sampel dari kelompok B karena anak-anak di kelompok B telah mengikuti pembelajaran berbasis proyek dan beberapa siswa yang perilaku prososialnya juga perlu untuk ditingkatkan.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah hasil pengumpulan informasi dari suatu pengamatan, yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, atau kualitas lainnya yang mampu memberikan suatu pandangan tentang suatu masalah atau keadaan. Suatu data dapat dikatakan baik jika data tersebut dapat dipercaya kebenarannya (*reliable*), data dengan cakupan luas, atau memberikan gambaran lengkap mengenai suatu permasalahan sehubungan dengan fakta terkait.¹⁰

⁵ Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler, *Business Research Methods* (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2014), 338.

⁶ Muhammad Ramdhan dan others, *Metode penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021), 14.

⁷ Romie Priyastama, *The Book of SPSS: Pengolahan & Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 2020), 12.

⁸ Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi, & Praktik dengan SPSS*, 47.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 133.

¹⁰ Ilham Kamaruddin dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 49.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai pihak atau sumber lain yang telah tersedia sebelumnya.¹¹

2. Sumber Data

Data sekunder dari penelitian ini didapat dari data yang merupakan penilaian pencapaian perkembangan anak, catatan anekdot, laporan, maupun arsip RA An Nawa Khozinatul Ulum yang kemudian disajikan dalam deskripsi kualitatif terhadap gambaran umum lembaga pendidikan dan *rating scale* perilaku prososial anak yang mengacu pada model skala likert. Data perilaku prososial didapatkan dari skala pencapaian perkembangan anak usia dini masing-masing kelas dalam kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga aspek perilaku prososial, yakni berbagi (*sharing*), membantu (*helping*), dan bekerjasama (*cooperating*). Pada instrumen yang digunakan, terdapat empat kriteria jawaban guna mendata perilaku prososial anak usia dini, yakni Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.¹² Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang meliputi pembuatan catatan, pengambilan foto, dan pendokumentasian setiap peristiwa. Data ini akan memungkinkan seorang peneliti untuk memvalidasi ide penelitian dan memberikan jawaban atas kesulitan penelitian.¹³ Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian. Oleh karena itu, untuk melengkapi data yang diperlukan, dokumentasi sangatlah penting.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut adalah penjelasannya:

¹¹ Kamaruddin dkk., 49–50.

¹² M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 34.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 131.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut variabel independen.¹⁴ Lebih jelasnya variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya hingga timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁵ Variabel bebas ditulis dengan lambing (X). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah program *Project Based Learning* (X). *Project based learning* atau dikenal juga dengan sebutan pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu jenis pembelajaran yang mengutamakan pemecahan masalah dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel penelitian yang disebut variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor lain.¹⁶ Sehingga variabel terikat merupakan variabel yang atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas.¹⁷ Variabel terikat ditulis dengan lambang (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perilaku prososial anak usia dini. Dalam penelitian ini, perilaku prososial anak usia dini akan difokuskan pada tiga indikator yaitu berbagi (*sharing*), membantu (*helping*), dan bekerjasama (*cooperating*).

Berbagi merupakan wujud memberi sesuatu kepada orang lain secara sukarela dan tidak ada batasan waktu. Membantu ialah suatu tindakan memberi dukungan entah tenaga dan sebagainya yang juga diartikan menolong. Selain itu membantu juga merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk bermanfaat bagi orang lain. Sedangkan bekerjasama adalah suatu bentuk kepedulian antara satu orang atau satu pihak terhadap orang atau pihak lain dalam suatu kegiatan dengan prinsip untuk saling percaya, saling menghargai dan saling menguntungkan. Ketiga indikator dari perilaku prososial ini telah diulas lebih dalam pada Bab II.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan untuk menghitung data yang memerlukan pengorganisasian data untuk penyajian sistematis

¹⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 99.

¹⁵ Priadana dan Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 209.

¹⁶ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 7.

¹⁷ M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), 209.

dan interpretasi temuan penelitian.¹⁸ Perilaku prososial anak usia dini pada masing-masing kelas, yakni B1, B2, B3, dan B4 disajikan dalam data tabel anak beserta ketiga indikator (berbagi, membantu, dan bekerjasama) baik sebelum melakukan *project based learning* dan setelah melakukan pembelajaran berbasis proyek.

Tabel 3.1 Instrumen Perilaku Prososial Anak

No.	Nama Siswa	Perilaku Prososial		
		Berbagi (Sharing)	Membantu (Helping)	Bekerjasama (Coooperating)

Berdasarkan interpretasi dari indikator perilaku prososial anak:

Tabel 3.2 Interpretasi Indikator Perilaku Prososial Anak

Skor	Kriteria	Keterangan
4	BSB	Berkembang Sangat Baik
3	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
2	MB	Mulai Berkembang
1	BB	Belum Berkembang

Setelah dilakukan pendataan terkait perilaku prososial anak baik sebelum melakukan pembelajaran berbasis proyek dan setelah menerapkan pembelajaran berbasis proyek, maka dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan ringkasan data berupa mean, minimum, dan maksimum.

Mean merupakan Berikut rumus yang digunakan dalam menghitung mean:

$$Mx = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

- Mx : Rata-rata
- $\sum X$: Jumlah semua
- N : Banyaknya data

Setelah diketahui rata-rata perilaku prososial siswa dari masing-masing kelas, maka diketahui siswa dengan poin tertinggi, poin rata-rata kelas, dan poin terendah yang kemudian dideskripsikan sesuai data hasil *rating scale* pada *level* dan *central tendency* bagaimanakah perkembangannya pada level baseline (A) yang merupakan masa

¹⁸ Nugroho dan Walda Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika: Teori, Implementasi, & Praktik dengan SPSS*, 67.

sebelum melakukan *project based learning*, Intervensi (B) atau masa setelah menerapkan *project based learning*, maupun baseline (A') untuk mengetahui apakah perkembangan perilaku prososial anak (baik peningkatan maupun penurunan) merupakan pengaruh intervensi penerapan pembelajaran berbasis proyek atau terdapat faktor lain yang memengaruhi.

Penelitian ini juga menyangkut hasil dari poin terendah dari masing-masing kelas untuk kemudian diolah datanya dan diketahui perkembangan dari masing-masing anak setelah dilakukan *project based learning*.

Dalam penerapannya pada tahapan evaluasi CSE-UCLA, penelitian ini akan menjelaskan dan mendeskripsikan tahapan dari perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak dari penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap perilaku prososial anak usia dini.

